BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa tak jarang identik dengan keterbelakangan pertumbuhan ekonomi rendah, pendidikan, tradisionalis, dan terbelakang. Mengacu hal tadi, sehingga diperlukan adanya upaya buat melakukan pengembangan pembangunan desa untuk mempertinggi kesejahteraan kehidupan masyarakat desa. Sumber dana desa didapatkan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Hal ini terjadi pada awal tahun 2015. Setiap desa wajib mengatur pengelolaan dana tersebut secara berkala. Dana tersebut bukan hanya berfokus pada sektor ekonomi tetapi pula difokuskan pada sektor infrastruktur dan pembangunan.

Salah satu program yang harus dilaksanakan oleh desa dengan anggaran desa tersebut harus mencari produk unggulan wilayah yang terdapat di desa. Upaya-upaya yang harus dilakukan untuk mensukseskan progam tersebut yaitu salah satunya dengan progam pengembangan Badan Usaha Milik Desa.

BUMDes sebenarnya sudah dimandatkan sejak diberlakukannya UU Nomor 32 Tahun 2004 (bahkan oleh undang-undang terdahulu yakni UU No. 22 Tahun 1999).[2] UU Nomor 32 Tahun 2004 berisi terkait pendirian

[2] Zulkarnain Ridlwan, "*Urgensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Membangun Perekonomian Desa",*ilmu hukum, vol 8, Hal 17.

Badan Usaha Milik Desa yang disesuaikan dengan potensi serta kebutuhan desa bisa menambah pendapatan desa dan masyarakat.

Pengelolaan BUMDes yang baik yaitu dengan mengatur pengelolaan potensi yang terdapat di desanya dan bisa memberi pelaporan dari apa yang sudah dikerjakan salah satunya laporan keuangan terkait pengeluaran pemasukan BUMDes. Semacam yang telah dipaparkan dalam Undang-Nomor 4 Tahun 2015 Bab III pasal 12 ayat 3 yang menjelaskan tentang pelaksana operasional wajib membuat suatu laporan keuangan semua unit usaha yang ada di BUMDes dengan sistem akuntansi yang sederhana.

Laporan keuangan adalah salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas. Tetapi laporan keuangan juga perlu disusun sesuai dengan format akuntansi yang berlaku saat ini supaya laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan tahun sebelumnya serta dapat dipertanggungjawabkan.

Tahapan yang paling krusial dalam pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah pelaporan laporan keuangan. Dimana sebelum melakukan pelaporan laporan keuangan harus dibuat selaras akan standar akuntansi yang diberlakukan. Supaya laporan keuangan bisa dipertanggungjawabkan. Karena suatu lembaga mempunyai pertanggungjawaban kepada masyarakat untuk melaporkan laporan keuangannya secara benar dan jujur.

Berkaitan dengan transparansi merupakan keterbukaan mengenai informasi-informasi secara benar, jujur dan dapat dipertanggungjawabkan terkait tata kelola anggaran atau keuangan pada masyarakat desa. Transparansi laporan keuangan BUMDes berarti adanya keterbukaan dalam hal laporan keuangan BUMDes dimulai dari struktur modal awal, laba ataupun rugi penjualan yang di sampaikan oleh pihak BUMDes kepada masyarakat desa secara benar, jujur dan dapat dipertanggungjawabkan.

Maka dalam hal ini, BUMDes pula memerlukan laporan keuangan untuk sebagai penyajian informasi-informasi terkait keuangan BUMDes. Dalam melaporkan laporan keuangan harus transparansi kepada seluruh masyarakat dengan menyampaikan informasi-informasi tentang keuangan BUMDes sesuai kebenaran.

Kasus temuan terdapat di Desa Kendalbulur Kabupaten Tulungagung. Bahwasanya terdapat isu yang beredar di Desa Kendalbulur terkait tidak transparannya BUMDes Larasati dalam melaporkan laporan keuangannya. Hal ini dikatakan oleh beberapa masyarakat Desa Kendalbulur. Mereka tidak mengetahui berapa laba yang diperoleh BUMDes tahun lalu, dan yang mengetahuinya hanya segelintir orang saja. Sedangkan dalam pengelolaannya harus transparan agar tidak terjadi penyelewengan.

Maka dari berbagai permasalahan diatas peneliti berminat untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut terkait transparansi laporan keuangan

khususnya pada laporan keuangan BUMDesa Larasati Desa Kendalbulur Kecamatan Boyolangu. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan Prinsip Transparansi Laporan Keuangan BUMDes Larasati Desa Kendalbulur Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung Ditinjau Dari Perspektif Akuntansi Syariah"

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana praktek penerapan prinsip transparansi laporan keuangan BUMDes Larasati Desa Kendalbulur Kec. Boyolangu Kab. Tulungagung?
2. Bagaimana penerapan prinsip transparansi laporan keuangan BUMDes Larasati Desa Kendalbulur Kec. Boyolangu Kab. Tulungagung ditinjau dari perspektif akuntansi syariah?
3. Bagaimana kendala dan solusi transparansi laporan keuangan BUMDes Larasati Desa Kendalbulur Kec. Boyolangu Kab. Tulungagung?
4. Bagaimana pengembangan BUMDes Larasati Desa Kendalbulur Kec. Boyolangu Kab. Tulungagung setelah menerapkan prinsip transparansi pada laporan keuangan dengan perspektif akuntansi syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana praktek penerapan prinsip transparansi laporan keuangan BUMDes Larasati Desa Kendalbulur Kec. Boyolangu Kab. Tulungagung

2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan prinsip transparansi laporan keuangan BUMDes Larasati Desa Kendalbulur Kec. Boyolangu Kab. Tulungagungditinjau dari perspektif akuntansi syariah
3. Untuk mengetahui kendala dan solusi transparansi laporan keuangan BUMDes Larasati Desa Kendalbulur Kec. Boyolangu Kab. Tulungagung.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan BUMDes Larasati Desa Kendalbulur Kec. Boyolangu Kab. Tulungagung setelah menerapkan prinsip transparansi pada laporan keuangan dengan perspektif akuntansi syariah

D. Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada penerapan prinsip transparansi laporan keuangan BUMDes Larasati Desa Kendalbulur Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung ditinjau dari perspektif akuntansi syariah. Batas-batas permasalahan ini dimaksud untuk menjadi patokan peneliti untuk mengadakan penelitian di BUMDes Larasati agar peneliti mencapai tujuan yang diinginkan.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, penulis mengharap hasil penelitian ini bisa memberi manfaat untuk berbagai pihak yaitu berikut ini:

1. Secara Teoritis

   Harapannya penelitian ini dapat memberi wawasan, manfaat, serta dijadikan sebagai bagian kecil ilmu ekonomi yang berkaitan dengan

ilmu akuntansi, terkhusus terkait prinsip transparansi laporan keuangan pada BUMDes Larasati Desa Kendalbulur Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung

2. Secara Praktis

   a. Untuk Penulis

      Harapannya dapat dijadikan untuk pengembangan wawasan pemikiran dan juga bisa dijadikan media perbandingan antara teori yang didapat dari literatur dan aplikasinya di tempat dilaksanakannya penelitian serta juga bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan penulis.

   b. Untuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Larasati

      Harapannya hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk BUMDes Larasati dalam menerapkan prinsip transparansi laporan keuangan sesuai dengan perspektif akuntansi syariah

   c. Untuk Pihak Lain

      Harapannya hasil penelitian ini bisa membantu pemahaman mengenai prinsip transparansi serta dapat dijadikan pedoman untuk penelitian selanjutnya.

F. Definisi Istilah

Agar memudahkan penelitian serta juga sebagai penghindaran terdapatnya penafsiran, sehingga diperlukan adanya penjabaran definisi istilah, yaitu:

1. Konseptual

   a. Transparansi merupakan memberikan informasi terkait aktifitas penyelenggaraan sebuah organisasi atau lembaga dan hasil-hasil yang telah dicapai kepada masyarakat maupun publik secara jujur, benar dan dapat dipertanggungjawabkan.[3] Ditinjau dari perspektif akuntansi syariah, transparansi merupakan bentuk keterbukaan mengenai informasi-informasi dengan merujuk pada tiga prinsip akuntansi syatiah yakni keadilan, kebenaran, dan pertanggungjawaban.

   b. Laporan keuangan ialah laporan yang berisikan terkait informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode. Laporan keuangan disajikan secara terstuktur dari kinerja keuangan dan posisi keuangan sebuah perusahaan. Oleh karenanya, laporan keuangan dapat digunakan untuk tolak ukur saat mengevaluasi kinerja sebuah perusahaan baik masa sekarang maupun lampau.[4]

   c. Badan Usaha Milik Desa ialah suatu lembaga usaha yang ada di desa dimana pengelolaan dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah yang dibangun berdasarkan kemampuan yang dipunyai oleh desa guna untuk memperkuat perekonomian desa.[5]

---

[3]Liong Tundunaung, Johny dan Michael Montiri, *Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Tabang Kecamatan Rainis Kabupaten Kepulauan Talaud*, Jurnal Ilmu Pemerintahan, Vol. 1, No. 1, 2018

[4]Marshallino Jordy, *"Analisis Penerapan PSAK No. 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Perum Bulog Divre Sulut Dan Gorontalo*", Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol.15, No.4, hal 2.

[5]Maryunani, Pembangunan Bumdes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008).

2. Operasional

   d. Transparansi yaitu penyampaian informasi terkait pengelolaan sumber daya publik dari pemerintah untuk warganya secara terbuka.Dalam perspektif akuntansi syariah merujuk pada tiga prinsip akuntansi syariah yaitu keadilan, kebenaran, serta pertanggungjawaban ketika memberikan informasi kepada pihak terkait.

   e. Laporan keuangan adalah catatan tentang kinerja keuangan dan posisi keuangan sebuah perusahaan selama periode tertentu.

   f. Badan Usaha Milik Desa adalah lembaga usaha yang ada di desa yang dibentuk sesuai dengan kemampuan desa. Tujuan pembentukan BUMDes yakni guna memperkuat perekonomian desa

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Ada sejumlah bab yang akan dijabarkan dalam sistematika penulisan skripsi. Setiap bab akan memberi penjelasan secara urut. Dalam penelitian ini penulis menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri atas Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Masalah, Manfaat Penelitian, Definisi Istilah dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka meliputi gambaran teori yang mendeskripsikan tema secara umum serta teori tentang variabel secara umum yang akan menjadi landasan dan acuan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menerangkan tentang metode apa yang dipakai penelitian ini, subjek yang akan menjadi bahan penelitian ini,, teknik apa saja yang digunakan untuk penghimpunan dan analisa data serta bagaimana penulis menjelaskan cara untuk uji reabilitas dan validitas data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai penganalisian data. Penulis menjelaskan bagaiman penggambaran umum mengenai BUMDes yang dijadikan obyek penelitian. Menganalisis terjadinya masalah serta selanjutnya penarikan simpulan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab v penulis melakukan analisis hasil temuan penelitian berdasar teori yang ada. Berdasarkan temuan hasil penelitian dalam bentuk wawancara dan dokumentasi yang kemudian dilakukan analisis data temuan hasil penelitian akan dilakukan pembahasan sesuai dengan teori dan logika. Agar lebih terperinci dan terurai, maka dalam pembahasan ini akan disajikan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini berisikan tentang simpulan hasil penelitian, saran dan keterlibatan penelitian ini. Kesimpulan adalah ringkasan hasil penelitian yang tersajikan lebih ringkas dan sederhana supaya memudahkan pembaca paham akan maksud hasil penelitiannya. Sementara saran adalah pengungkapan yang diberikan oleh penulis agar bisa dipakai sebagai pertimbangan guna kemajuan bersama.